

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai investasi dan tenaga kerja terhadap output sektor industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota selama periode 17 tahun (1998-2014) maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perkembangan output sektor industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 1998-2014 terus meningkat dengan rata-rata laju pertumbuhan output setiap tahun sebesar 3,76%.
2. Total investasi sektor industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 1998-2014 berfluktuasi namun cenderung meningkat dengan rata-rata laju pertumbuhan investasi setiap tahun sebesar 21,05%.
3. Total tenaga kerja sektor industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 1998-2014 berfluktuasi namun cenderung meningkat dengan rata-rata laju pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun sebesar 1,57%.
4. Hasil pengujian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara investasi dengan output sektor industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Hal ini berarti bahwa dengan meningkatnya jumlah investasi pada sektor industri pengolahan, akan meningkatkan output industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Hasil pengujian R^2 adalah 0,53 yang menunjukkan bahwa 53% output industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota dipengaruhi oleh investasi dan sisanya 47% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

6. Hasil pengujian dengan menggunakan uji analisis keseimbangan jangka pendek dan jangka panjang (ECM) bahwa belum terjadi keseimbangan penggunaan investasi pada output industri dalam jangka pendek dan jangka panjang, melainkan hanya terjadi pengaruh positif dan signifikan penggunaan investasi dalam jangka panjang.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan jumlah output industri pengolahan pada jangka panjang di Kabupaten Lima Puluh Kota maka sebaiknya pelaku ekonomi baik swasta maupun pemerintah hendaknya meningkatkan jumlah investasi pada sektor industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota. Peningkatan modal seperti menambah barang modal yang nantinya akan memperbesar jumlah produksi di masa depan.
 - a. Dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa kegiatan industri pengolahan di Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan industri padat modal, oleh karena itu perlu diperhatikan industri-industri berpotensi besar namun masih berskala kecil dan sedang untuk dikembangkan dan ditingkatkan daya saingnya melalui investasi. Dengan demikian langkah yang diambil dalam peningkatan output industri hingga pertumbuhan ekonomi ialah tidak terkonsentrasi pada penggunaan investasi di industri yang berskala besar saja melainkan lebih memperhatikan industri-industri kecil berpotensi untuk dikembangkan.

2. Pihak swasta dan pemerintah sebagai pelaku ekonomi hendaknya saling bersinergi dalam menjalankan kegiatan ekonomi hingga industri, agar terjadi keselarasan dalam pertumbuhan hingga pembangunan ekonomi di Kabupaten Lima Puluh Kota. Salah satunya adalah saling bertukar informasi antara pihak swasta dan pihak pemerintah tentang industri yang sedang beroperasi terutama pada industri-industri yang baru berkembang mengingat karena perubahan kondisi ekonomi yang dinamis. Hal ini bertujuan agar industri-industri yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota dapat di pupuk menjadi menjadi mesin pertumbuhan hingga permbangunan ekonomi melalui pemerintah sebagai pengatur hingga penunjang kegiatan perekonomian.

